

ABSTRAK

Putri Febrizqi Harmaini Sarah Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015. Dibimbing oleh NOVITA DEWI ISWANDARI dan R. TOPAN ADITYA RAHMAN.

Latar belakang: Salah satu cara mencapai derajat kesehatan yang optimal khususnya wanita dengan memperhatikan kesehatan reproduksi, dimana salah satu gangguan reproduksi adalah mioma uteri. Pada periode Januari – Desember tahun 2015 didapatkan bahwa wanita yang menderita mioma uteri sebanyak 132 kasus (9,1%) dari seluruh pasien yang menderita penyakit ginekologi di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2015.

Tujuan: mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri di rumah sakit Ulin Banjarmasin tahun 2015.

Metode: *survey analitik* dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain *case control*. Perbandingan besaran sampel pada kasus dan kontrol adalah 1:1 sampel, artinya 132 kasus dan 132 kontrol dengan total populasi sebanyak 1449 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling*, dengan interval 10.

Hasil: ada hubungan bermakna antara umur dengan kejadian mioma uteri dimana : 0,013 OR : 2,421 (1,192-4,915), ada hubungan bermakna antara Paritas dengan kejadian mioma uteri dimana : 0,015 OR : 1,924 (1,132-3,269), ada hubungan bermakna antara IMT dengan kejadian mioma uteri dimana : 0,03 OR : 2,193 (1,298-3,706), dan tidak ada hubungan bermakna antara menarche dengan kejadian mioma uteri mana : 0,622 OR : 1,129 (0,697-1,830).

Simpulan: ada hubungan bermakna antara umur, paritas dan IMT dan tidak ada hubungan bermakna antara usia menarche dengan kejadian mioma uteri di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2015.

Kata kunci : umur, paritas, indeks masa tubuh (IMT), usia menarche dan mioma uteri